

Aria Bima: Pertamina Patra Niaga Harus Siapkan Solusi Bila Harga BBM Tidak Terprediksi

Updates. - HUMAS.TV

Sep 26, 2022 - 07:15



Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima

BANDAR LAMPUNG - Wakil Ketua Komisi VI [DPR RI Aria Bima](#) meminta PT [Pertamina](#) Patra Niaga menyiapkan berbagai skenario sebagai solusi jika harga bahan bakar minyak ([BBM](#)) tidak terkendali. [Aria Bima](#) menyatakan, ada beberapa faktor yang memengaruhi fluktuasi harga minyak. Fluktuasi harga minyak ini tentu akan berdampak pada penentuan harga [BBM](#) di dalam negeri. Seperti diketahui, saat ini beberapa negara sudah mulai mengalami resesi ekonomi. Krisis pun terjadi di berbagai lini termasuk krisis energi. [Indonesia](#) juga turut terdampak akan hal tersebut.

Oleh karena itu, [Aria Bima](#) meminta agar PT [Pertamina](#) Patra Niaga membuat skema untuk mengatasi krisis ini. Terlebih Indonesia cukup bergantung pada pasokan minyak dari luar negeri. "Skenario-skenario harus disiapkan pada saat harga [BBM](#) nanti memang unpredictable," ujarnya usai memimpin pertemuan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI [DPR RI](#) dengan Direksi PT [Pertamina](#) Patra Niaga, di [Bandar Lampung](#), Senin (26/9/2022).

Lebih lanjut, politisi [PDI-Perjuangan](#) tersebut ikut menyoroti gejolak yang terjadi di negeri ini akibat kenaikan harga [BBM](#) bersubsidi sejak awal September 2022 lalu. Ia meminta agar ada kerja sama antar perusahaan [BUMN](#) sebagai salah satu solusinya. PT [Pertamina](#) Patra Niaga saat ini sedang menjajaki kerja sama dengan PT Telkom [Indonesia](#) untuk membuat kartu [BBM](#) subsidi kepada masyarakat yang berhak.

[Aria Bima](#) pun meminta agar PT [Pertamina](#) Patra Niaga dan PT Telkom bekerja sama dengan baik menjalankan wacana kartu [BBM](#) subsidi tersebut. Dengan adanya kartu itu, ia yakin penyaluran subsidi [BBM](#) akan tepat sasaran. "Kita berharap untuk Patra Niaga lebih bisa menerapkan dan bisa kerja sama di dalam menggunakan berbagai sistem supaya penerapan bbm bersubsidi nanti bisa sesuai sasaran yang mana itu kita akan melihat sejauh mana penggunaan kartu," pungkas legislator dapil [Jawa Tengah](#) V tersebut. (ndn/sf)